

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *emotional focused coping* memiliki hubungan signifikan dengan stres akademik pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa dengan tingkat *emotional focused coping* yang tinggi memiliki peluang lebih besar mengalami stres akademik tinggi. Sementara itu strategi *less useful coping* juga menunjukkan hubungan signifikan, penggunaan strategi ini justru cenderung meringankan stres akademik. Sebaliknya, strategi *problem-focused coping* dan kecerdasan spiritual tidak menunjukkan hubungan langsung yang signifikan dengan stres akademik. Namun, kecerdasan spiritual memiliki kontribusi tidak langsung dalam model analisis multivariat, yang dapat memengaruhi efektivitas strategi koping tertentu. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemilihan strategi koping berperan penting dalam tingkat stres akademik mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir.

### B. Saran

#### 1. Bagi responden:

Mahasiswa disarankan untuk menjadikan kecerdasan spiritual sebagai bagian dari pendekatan dalam menghadapi tekanan akademik, misalnya dengan memperkuat spiritualitas dengan mencari makna positif dari setiap tantangan. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan memilih strategi koping yang lebih efektif dan adaptif untuk mengelola stres akademik, sehingga dapat menghadapi tugas akhir dengan lebih baik.

#### 2. Bagi institusi:

Institusi diharapkan dapat menyediakan program atau kegiatan yang mendukung pengembangan kecerdasan spiritual dan strategi koping mahasiswa, seperti melalui program pelatihan pengelolaan stres berbasis spiritualitas dan penyediaan layanan konseling atau ruang diskusi bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan mendapat dukungan emosional selama proses penyusunan tugas akhir.

3. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih luas dan beragam agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan serta mengurangi kemungkinan bias akibat homogenitas sampel. Selain itu, pemilihan instrumen penelitian juga perlu diperhatikan, terutama dalam mengukur kecerdasan spiritual dan strategi koping, agar sesuai dengan karakteristik responden dan relevan dengan perkembangan zaman. Instrumen yang telah diperbarui dan divalidasi kembali dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian.

